

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* yang dilaksanakan secara berkala pada pembelajaran keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat besar manfaatnya. Keberhasilan yang dilakukan oleh peneliti dengan model pembelajaran *Time Token* dapat dilihat dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti selama di lapangan:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*, keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 060796 Medan Area mengalami peningkatan.
2. Pada pelaksanaan tindakan di siklus I terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Keterampilan berbicara siswa meningkat sebesar 33,33%, dari pertemuan pertama 23,81% menjadi 57,14% pada pertemuan kedua.
3. Pada tahap tindakan selanjutnya yaitu pelaksanaan pada siklus II, terjadi peningkatan yaitu dari 21 siswa tampak ada sebagian siswa yang mencapai tingkat keterampilan berbicara sangat terampil yakni 11 orang siswa atau 52,39 % , kemudian 7 siswa atau 33,33 % yang mencapai kriteria terampil dan 1 siswa atau 4,76% cukup terampil. Maka dapat terlihat jelas peningkatan yang dialami oleh siswa, dan peneliti menyimpulkan penelitian ini dicukupkan hanya pada siklus II pertemuan 2.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 060796 Medan Area:

1. Kepada siswa, dalam upayanya meningkatkan kemampuan berbicara, disarankan agar lebih sering berdiskusi dengan teman-temannya dan lebih aktif dalam proses pembelajarannya.
2. Kepada guru kelas, penelitian ini membuktikan bahwa model *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, sehingga diharapkan model *Time Token* dijadikan alternatif penerapan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan berbicara.
3. Kepada pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka pembinaan guru-guru kelas untuk menggunakan model *Time Token* dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
4. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian yang sejenis pada materi dan sekolah yang lainnya, agar dapat diperoleh hasil yang maksimal sehingga hasil penelitian ini bermanfaat sebagai riset teori maupun sebagai acuan terhadap proses pembelajaran di kelas.
5. Bagi penulis, dapat mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *time token* dan menambah wawasan, pengalaman serta meningkatkan profesionalisme untuk calon guru dimasa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY